

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai kebebasan akademik dalam kaitannya dengan HAM dan bagaimana perlindungan terhadap kebebasan akademik tersebut, yaitu:

1. Kebebasan akademik merupakan bagian dari kebebasan menyatakan pendapat dan pikiran. Perguruan tinggi dalam menjalankan kegiatan pendidikannya, membutuhkan kebebasan akademik. Kebebasan akademik dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam perguruan tinggi tersebut. Dosen dalam menjalankan tugasnya memiliki kebebasan dalam menyatakan pendapat sepanjang untuk kepentingan akademis. Namun dosen dalam menyatakan pendapatnya memiliki tanggung jawab, dalam menyatakan pendapat harus sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Mahasiswa juga memiliki kebebasan dalam memberikan pandangan, mahasiswa dapat berdiskusi dengan bebas maupun melakukan kegiatan lainnya untuk menggali ilmu pengetahuan tanpa dibatasi namun tetap bertanggung jawab. Etika dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat pun perlu diperhatikan. Adanya pembatasan kebebasan akademik dari Pemerintah ataupun masyarakat menjadikan anggota Sivities Akademika sulit untuk berdiskusi, berpendapat, melakukan kegiatan secara bebas. Maka dosen dalam menjalankan tugasnya dijamin oleh Undang-Undang untuk dapat menjalankan dengan bebas dan tidak dibatasi kebebasan akademiknya. Namun terjadi kesenjangan antara peraturan dengan kenyataan.

2. Pemerintah perlu memberikan perlindungan kebebasan akademik yang ada di perguruan tinggi dengan cara mengawasi dan memberikan sanksi bagi yang memberikan pembatasan kebebasan akademik. Pemerintah wajib melindungi kebebasan akademik sesuai dengan yang ditulis dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 75 ayat (1), (2), dan (4).

2.2 Saran

Untuk melaksanakan kebebasan akademik pada setiap Perguruan Tinggi, maka Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan apabila adanya pembatasan-pembatasan kebebasan akademik terhadap anggota Sivitas Akademika. Untuk menggunakan kebebasan akademik di Perguruan Tinggi, hendaknya anggota Sivitas Akademika mengetahui batasan-batasan kebebasan akademik yaitu norma dan kaidah keilmuan. Selain itu penting juga mengenai etika, norma dan nilai sosial yang terjadi di masyarakat.

Hendaknya ada pengaturan khusus mengenai penyelesaian apabila adanya pembatasan kebebasan akademik. Juga mengenai batasan-batasan dari kebebasan akademik. Disertai juga mengenai sanksi dan proses penanganan perkaranya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Nasution, Johan, Bahder., *Negara Hukum dan Hak Asasi Manusia*, Mandar Maju, Bandung, 2011.
- Erawaty, Elly., *Pedoman Penulisan Esai Akademik*, Refika Aditama, Bandung, 2012.
- Makdisi, A., George., *Cita Humanisme Islam Panorama Kebangkitan Intelektual dan Budaya Islam dan Pengaruhnya Terhadap Renaisans Barat*, Serambi Ilmu Semesta, Jakarta, 2005.
- Supriatna, Nanang, Liona., *The Implementation of International Human Rights Law in the Indonesian Legal System*, Jerman, 2008.
- Iskandar, Pranoto., *Hukum HAM Internasional Sebuah Pengantar Kontekstual*, IMR Press, Cianjur, 2010.
- Smith, K.M., Rhona, et al., *Hukum Hak Asasi Manusia*, PUSHAM UII, Yogyakarta, 2008.
- Syamsir., “*Demokratisasi Hak Berpikir Dan Berkreasi Warga Negara Di Indonesia*”, Vol VIII Nomor I, Januari 2015.
- Syamsir., “*Demokratisasi Hak Berpikir Dan Berkreasi Warga Negara Di Indonesia*”, Vol VIII Nomor I, Januari 2015.

B. Jurnal

- Moh. Mahfud MD, “*Perspektif Politik dan Hukum Kebebasan Akademik dan Kritik Sosial*”, Nomor 32/XVII/IV/1997.
- Mada Sutapa, “*Sebuah Refleksi Kebebasan Akademik*”, Nomor 02, Oktober 2010.
- Syamsir., “*Demokratisasi Hak Berpikir Dan Berkreasi Warga Negara Di Indonesia*”, Vol VIII Nomor I, Januari 2015.

C. Internet

- Pengertian Istilah Buku Kiri <http://arti-definisi-pengertian.info/arti-kiri-dalam-ilmu-politik/> (terakhir diakses 23 Maret 2017)
- Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di IAIN Surakarta
<http://www.ajisurabaya.org/2016/05/21/pernyataan-sikap-serikat-pengajar-hak-asasi-manusia-indonesia-sepaham/> (terakhir diakses 23 Maret 2017)
- Definisi Kebebasan Akademik
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1026/3.%20NATANGSA.pdf?sequence=1> (terakhir diakses 23 Maret 2017)
- Definisi Kebebasan Akademik Menurut Kamus Internasional
http://kamus-internasional.com/definitions/?indonesian_word=academic_freedom (terakhir diakses 31 Maret 2017)
- Definisi Kebebasan Akademik Menurut *Abdullah Ali*,
<https://suarakebebasan.org/id/opini/item/829-ancaman-kebebasan-akademik-di-kampus> (terakhir diakses 8 Agustus 2017)
- Definisi Kebebasan Berpikir
https://id.wikipedia.org/wiki/Kebebasan_berpikir (terakhir diakses 10 Agustus 2017)
- Definisi Kebebasan Akademik Menurut *Arthur Lovejoy*
<http://perilakuorganisasi.com/otonomi-keilmuan-dan-kebebasan-akademik.html> (terakhir diakses 10 Agustus 2017)
- Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di Universitas Telkom
<http://bogordaily.net/2017/04/kebebasan-literasi-tiga-mahasiswa-bandung/> (terakhir diakses 13 Agustus 2017)
- Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di Universitas Telkom
<http://kabarkampus.com/2017/04/aktivis-literasi-adukan-rektor-tel-u-ke-komnas-ham/> (terakhir diakses 13 Agustus 2017)
- Definisi Perguruan Tinggi https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi (terakhir diakses 20 Agustus 2017)
- Ciri-Ciri Perguruan Tinggi
<http://www.vistaeducation.com/news/v/ved/ciri-ciri-kampus-berkualitas> (terakhir diakses 21 Agustus 2017)
- Ciri-Ciri Perguruan Tinggi Berkualitas <https://gopena.com/tri-dharma-perguruan-tinggi/> (terakhir diakses 21 Agustus 2017)
- Kasus Pelarangan Kajian “Dua Serigala Lapar” Oleh Organisasi Masyarakat <http://fokusislam.com/4938-intervensi-eksternal-dan->

[kebebasan-akademik-dibungkam.html](#) (terakhir diakses 28 September 2017)
Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di Papua
<http://www.imparsial.org/publikasi/opini/papua-dan-kebebasan-akademik/>
(terakhir diakses 28 September 2017)
Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di Universitas Telkom
<http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39208090> (28 September 2017)
Isi Dari Kajian “Dua Serigala Lapar” <http://www.bankiwan.com/dua-serigala-lapar/> (terakhir diakses 20 Oktober 2017)
Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di Universitas Telkom
http://kbr.id/berita/nusantara/03-2017/mahasiswa_universitas_telkom_korban_skorsing_merasa_tertekan_dan_terancam/89205.html (terakhir diakses 14 November 2017)
Kasus Pembatasan Kebebasan Akademik di FISIP Brawijaya
<https://www.edunews.id/literasi/opini/terbenamnya-mimbar-akademik-kampus-biru-brawijaya/> (terakhir diakses 28 September 2017)
Definisi Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan
<http://stmi.ac.id/assets/uploads/peraturan/Kebebasan%20Akademik,%20Kebebasan%20Mimbar%20Akademik,%20dan%20Otonomi%20Keilmuan.pdf> (terakhir diakses 29 November 2017)

D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar 1945
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi